

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Proporsi *MAP* pada ibu hamil di Puskesmas Tempel 1 Sleman dari 151 ibu hamil diketahui sebanyak 76 (50,3%) ibu hamil dinyatakan *MAP* positif dan 75 (49,7%) ibu hamil dinyatakan *MAP* negatif.
2. Proporsi preeklamsia pada ibu hamil di Puskesmas Tempel 1 Sleman dari 151 ibu hamil diketahui sebanyak 147 (97,3%) ibu hamil dinyatakan Negatif Preeklamsia (Normal) dan 4 (2,7%) ibu hamil dinyatakan Preeklamsia negatif.
3. Secara statistik tidak ada hubungan *MAP* dengan kejadian Preeklamsia ($p = 0,120$) pada ibu hamil. Namun, secara klini dan teoritis, hasil penelitian ini tetap menunjukkan adanya kecenderungan hubungan antara *MAP* tinggi dan preeklamsia, sehingga *MAP* tetap dapat dipertimbangkan sebagai indikator awal risiko preeklamsia.

B. Saran

1. Untuk tenaga kesehatan, pengukuran *MAP* secara rutin pada ibu hamil tetap penting sebagai bagian dari upaya skrining dini terhadap risiko preeklamsia, terutama pada trimester kedua kehamilan.
2. Untuk program pencegahan, perlu dilakukan edukasi kepada ibu hamil mengenai pentingnya pemeriksaan tekanan darah secara berkala dan kewaspadaan terhadap gejala awal preeklamsia.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan melakukan studi dengan variabel independen yang lebih banyak misalnya paritas dan IMT

ataupun dengan jumlah sampel yang lebih besar agar memiliki kekuatan statistik yang lebih tinggi dalam mendeteksi hubungan antara *MAP* dan preeklamsia.